

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH SEBAGAI PAUD BERKUALITAS DI PAUD MAWAR

Rafika Hanafiyah Dimiyati, Pujiarto

Universitas Panca Sakti Bekasi

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Rafika Hanafiyah Dimiyati bundaika179@gmail.com Universitas Panca Sakti Bekasi	Seorang pemimpin adalah orang yang berdiri di depan di setiap lembaga atau organisasi yang dipimpinnya, pemimpin yang amanah, ikhlas, visioner dan selalu melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Kepala sekolah adalah orang yang mengepalai pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di sebuah sekolah. Dalam lingkup tersebut kepala sekolah adalah pemimpin yang digugu dan ditiru setiap tindak tanduk dan tingkah lakunya. Penelitian yang dilakukan ini memakai metode data kualitatif dengan menyajikan data kualitatif yang didapatkan dari wawancara dan juga observasi. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana.
	Keywords: Kepala sekolah, mutu sekolah, PAUD berkualitas
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan mampu meningkatkan mutu pendidikan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam memberikan kontribusi serta mengarahkan pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar melakukan kolaborasi dalam peningkatkan kualitas mutu pendidikan yang sesuai dengan visi misi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan efisien akan memberikan pengaruh positif dalam melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Peran kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan kualitas hasil belajar siswa disekolah, dengan memberikan kepercayaan pada guru dalam melakukan kolaboratif kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan pijakan pertama dari seluruh rangkaian layanan pendidikan, dan bertujuan agar setiap anak memiliki kemampuan fondasi agar dapat

menjadi pembelajar sepanjang hayat. Berbagai penelitian (UNICEF, 2018; Britto, Yoshikawa, & Boller, 2011; Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat, 2019) telah menunjukkan bahwa usia lahir sampai dengan delapan tahun adalah usia yang sangat penting bagi pembentukan fondasi dari berbagai kemampuan dasar anak, mulai dari kemampuan motorik, kognitif, hingga kemampuan sosial emosional. Artinya, masa ini merupakan kesempatan yang tak kembali. Layanan yang diberikan pada anak usia dini melalui satuan pendidikan anak usia dini (satuan PAUD), perlu membangun kemampuan pondasi tersebut. (Kemendikbud, 2022)

PAUD Berkualitas ditentukan oleh kualitas layanan bukan kondisi sarana dan kelengkapan fasilitasnya. Untuk itu, perlu diperhatikan elemen yang ada di dalam layanan PAUD berkualitas.

Kepala sekolah dianggap sebagai kekuatan utama yang penting untuk keberhasilan sekolah (Leithwood & Seashore Louis, 2012). Melalui kepemimpinan kepala sekolah, sekolah dapat menciptakan kondisi yang optimal untuk mendukung pembelajaran siswa dengan membina interaksi sosial yang positif dan merangsang dua perkembangan intelektual (Liu & Bellibas, 2018).

Penelitian sebelumnya memiliki peran di dalam melakukan analisa dan memperkaya pembahasan dan juga penelitian sehingga bisa membedakan diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian ini disertakan 5 jurnal penelitian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dan mutu sekolah.

Hasil penelitian dari Naraya Fitri Anjani dan Febrina Dafi (2021) menyatakan bahwa manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu untuk melakukan pengelolaan dan mendayagunakan sumber daya pendidikan yang dimiliki sekolah dengan cara bersama sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. peran kepala sekolah sebagai manajer dilakukan dengan menerapkan prinsip perencanaan, pengorganisasian, dan monitoring. Pada penelitian ini terdapat permasalahan utama ada pendidik dan tenaga pendidik yang tidak disiplin, dan kurangnya komunikasi kepala sekolah dengan beberapa pendidik dan tenaga pendidik (Anjani, 2021). Penelitian ini disimpulkan bahwa kurangnya komunikasi antar guru dan kepala sekolah.

Hasil penelitian dari Cici Astuti dan Nurkolis (2021) menyatakan bahwa Peran Kepala Sekolah sebagai manager memberdayakan guru, karyawan, siswa dan komite sekolah secara kooperatif, memberi kesempatan tenaga pendidik dan kependidikan meningkatkan profesinya serta mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam mendukung program sekolah. Sebagai supervisor kepala sekolah MTs. Jatirejo telah melakukan supervisi akademik, mengadakan perbaikan proses belajar mengajar, mengadakan observasi kelas, melaksanakan pertemuan individual dengan guru untuk meningkatkan profesi guru, menyediakan waktu dan melayani bagi guru dalam pemecahan masalah proses belajar mengajar, menyediakan dukungan dan suasana dalam perbaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil belajar secara komprehensif (Cici Astuti, 2021). Pada penelitian ini diketahui bahwa peran kepala sekolah sebagai manager dan supervisor dapat mendukung dalam peningkatan mutu sekolah MTs Jatirejo.

Hasil penelitian dari Syarip Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, dan Wahyu Renanda Saputra (2023) menyatakan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah banyaknya relasi, dukungan yayasan, berbasis pondok pesantren dan bernuansa semi modern, siswa bebas memilih, memfasilitasi guru. Faktor penghambat yaitu berbenturan sistem dengan dinas, sering pergantian guru, kebijakan sertifikasi, kesadaran warga sekolah yang kurang, sulitnya penerapan digital learning, koordinator tim tidak selalu ada, data siswa luar negeri, menghitung keuangan secara manual, terkadang terkendala biaya. Pada penelitian ini diketahui bahwa ada faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian dari AJean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, Ernawati (2021) menyatakan bahwa Seorang kepala kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan dengan mencari program-program inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkannya. Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antar semua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. (AJean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, 2021). Penelitian ini diketahui bahwa Kepemimpinan kepala sekolah terbentuk dengan pembawaan sifatnya yang memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah.

Hasil penelitian dari Nor Latifah (2022) menyatakan bahwa seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin harus mampu berpikir kedepan, bersifat amanah dalam menjalankan tugasnya, bijaksana dalam mengambil setiap keputusan dan mampu mengendalikan sumber daya yang ada di sekolah sebagai sarana untuk memajukan sekolahnya untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Seorang kepala sekolah harus mampu menganalisis kebutuhan sekolahnya, baik dalam kebutuhan sarana prasarana, strategi dalam meningkatkan kualitas sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang lebih maju, mampu bernegosiasi untuk membangun kerjasama dengan pihak lain, seorang yang visioner dan mampu membaca masa depan, sehingga mampu membuat perencanaan jangka panjang untuk menjawab tantangan kedepan, memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dengan mengikuti pelatihan, seminar dan diklat, memberi reward atau penghargaan kepada guru yang inovatif, aktif dan kreatif akan meningkatkan semangat kerja dan semangat juang guru untuk maju. (Nor Latifah, 2022). Penelitian ini diketahui bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus berpikir kedepan, bersifat amanah dan bijaksana.

Penelitian ini disimpulkan bahwa kepala sekolah harus memiliki jiwa pemimpin yang bertanggung jawab, amanah dan memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah.

Pemimpin yang efektif memahami budaya sekolah dan mendukung terciptanya suatu kondisi yang membangun kerjasama, kepercayaan, dan kepedulian, dan ini merupakan beberapa pertanda dari suatu budaya sekolah.

Melalui tulisan ini, penulis akan memaparkan pentingnya “Peran Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah di PAUD MAWAR”. Alasannya karena kepala sekolah sangat berperan aktif terhadap mutu sekolah di PAUD MAWAR, Kel. Cijantung, Kec. Pasar Rebo,

Jakarta Timur. Kerjasama yang dilakukan kepala sekolah, guru dan orang tua terhadap program sekolah kurang baik, sehingga setiap kegiatan berjalan kurang maksimal. Contohnya kegiatan PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan – Anak Sekolah) yang setiap dua minggu sekali, berjalan kurang maksimal. Kegiatan untuk puncak tema pada setiap bulan, berjalan kurang maksimal. Itu semua terjadi karena pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah dan guru yang ada disekolah.

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis uraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai PAUD berkualitas di PAUD Mawar. Tahun Pelajaran 2023-2024.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini memakai metode data kualitatif dengan menyajikan data kualitatif yang didapatkan dari wawancara dan juga observasi. Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta melakukan analisa terhadap fenomena, peristiwa hingga aktivitas sosial dan juga sikap serta kepercayaan. Selain itu persepsi dari pemikiran orang yang disajikan dari sisi individual dan juga kelompok menjadi tujuan dari metode tersebut.

Pengumpulan data di dalam penelitian tersebut dengan mendalami kondisi alamiah terhadap sumber data primer dan juga sekunder hingga proses akuisis data yang dilakukan dengan cara observasi serta wawancara dengan tambahan sisi dokumentasi di dalam pengumpulan data tersebut. Pendekatan kualitatif ini merupakan salah satu prosedur penelitian yang akan menyajikan data deskripsi berupa data-data yang tertulis dan juga data dari sumber lisan yang berasal dari wawancara dari responden atau informan yang dipilih dalam observasi tersebut. (Sugiyono, 2018)

Data yang dikumpulkan di dalam penelitian peran kepala sekolah terhadap mutu sekolah adalah data deskriptif berupa informasi dalam bentuk data terurai seperti penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan, ucapan-ucapan dan jawaban-jawaban dalam bentuk kata-kata baik dari kepala sekolah, guru dan orang tua. Berdasarkan tujuan penelitian, pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif dengan metode etnografi menggunakan:

1. Observasi berupa pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran bermain peran, kemudian dibuat catatan lapangan. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.
2. Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka yaitu

melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnografis yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan, kegiatan dan catatan lapangan. Pengkajian mengenai penelitian tentang peran kepala sekolah terhadap mutu sekolah ini menerapkan pelaksanaan mengenai program kegiatan sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Untuk responden yang terlibat yaitu kepala sekolah PAUD Mawar Cijantung dan orang tua murid serta orang tua yang ada dilingkungan PAUD Mawar.

Dari responden berupa orang tua murid dibagi berdasarkan kategori orang tua murid dan juga orang tua murid dilingkungan PAUD Mawar. Lalu kategori ketiga apakah sudah pernah menyekolahkan anak di PAUD atau belum.

HASIL

Temuan penelitian

Setelah peneliti mendeskripsikan data yang terkait dengan latar sekolah, peneliti mulai mendeskripsikan data yang terkait dengan Peran Kepala Sekolah terhadap Mutu Sekolah di PAUD MAWAR Cijantung.

1. Program kegiatan sekolah

Program kegiatan sekolah yang dilakukan di PAUD Mawar dilakukan diluar maupun didalam sekolah dengan melibatkan orang tua murid. Pada kegiatan PMTAS kepala sekolah dan guru melibatkan orangtua murid dalam menyiapkan kegiatan PMTAS. Pada kegiatan outbound ke Ciseeng, orang tua terlibat pada permainan agar terjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik antara orangtua murid.

2. Proses kegiatan sekolah

Bu Tati sebagai kepala sekolah mengkomunikasikan pada guru untuk melakukan rapat dengan orang tua murid untuk merencanakan kegiatan sekolah. Bu Sum sebagai tata usaha mengundang orang tua untuk rapat kegiatan sekolah. Setiap ada rencana kegiatan sekolah pihak sekolah mengkomunikasikan kepada orang tua murid untuk dapat membantu kegiatan yang akan dilaksanakan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Uji Analisis Taksonomi adapun Peran kepala sekolah dan guru terhadap mutu sekolah yaitu

1. Peran kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai PAUD berkualitas di PAUD Mawar

Guru dan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Tugas guru mengajar, membimbing, dan menilai para siswanya, termasuk mempersiapkan administrasi untuk kegiatan belajar mengajar di kelasnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin, penanggung jawab, dan sekaligus sebagai pengawas.

Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana.

2. Hambatan dan tantangan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai PAUD berkualitas di PAUD

Pertama, dimulai dari guru dan Kepala Sekolah itu sendiri. Hal-hal yang sering menjadi kendala di lapangan yakni adanya keterbatasan wawasan, sempitnya pola pikir, jumlah yang kurang, kurangnya kualifikasi, kurangnya daya inovasi dan sebagainya.

Yang kedua, faktor siswa. Hal yang sering menjadi kendala antara lain kemampuan yang sangat beragam, karakteristik yang beragam, kemampuan awal yang lemah.

Ketiga, keterbatasan sarana prasarana. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah baik itu yang berupa fasilitas gedung, peralatan, alat peraga pembelajaran dan buku pustaka.

Faktor kendala dan tantangan keempat adalah ada atau tidaknya dukungan masyarakat dan orangtua juga menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah. Yang kerap kali ditemui yakni masyarakat dan orangtua belum secara penuh mendukung program-program sekolah sehingga sekolah kurang dapat berkembang secara maksimal.

Faktor yang kelima adalah berbagai peraturan seputar pendidikan yang saat ini ada, seringkali dinilai tidak sinkron yang mempersulit pelaksanaan di lapangan, akibatnya kepala sekolah ragu-ragu untuk mengambil kebijakan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang peran kepala sekolah terhadap mutu sekolah di PAUD MAWAR, bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah, Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana. Diperlukan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru dan orang tua supaya mutu sekolah baik. Dan komunikasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sintya, Maya Ramawani, Noly Aminah, S., Silvina (2022). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Pendidikan Dan Konseling. <https://media.neliti.com/media/publications/443879-none-81d149dc.pdf>

- Anjani, Nayara Fitri (2021). *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Mimbar PGSD Undiksha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/40828/20285>
- Cici Astuti, Nurkolis (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Mts Jatirejo, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang*. Manajemen Pendidikan. <https://media.neliti.com/media/publications/474313-none-3be214c2.pdf>
- Syarip Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, Wahyu Renanda Saputra (2023). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. Imiah ilmu pendidikan. <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2718/2288>
- AJean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, Ernawati (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/34846/21124>
- Nor Latifah (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Inovator pendidik dan kependidikan. <https://jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/1307/1286>
- Taubah, Mufatihatus Hidayah, Imro'atul Nur., dkk. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah Dan Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di MIN 1 Bandung*. Journal of Islamic Education. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/download/196/197>
- Adam Rahim, Susi Yanti (2020). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU*. https://fkip.umkendari.ac.id/assets/upload/plp_magang/7fc9acb1355239800921359fbfb75ddf.pdf
- Taubah, Mufatihatus Hidayah, Imro'atul Nur Nurshofia, dkk (2022). *Manajemen Kepala Sekolah Dan Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Min 1 Bandung*. Journal of Islamic Education. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/download/196/197>
- Suparman, S.P.D.I., S.Pd (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. <https://www.google.co.id/books/edition/KepemimpinanKepalaSekolahdanGuru/rIujDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+kepala+sekolah+dan+guru+buku+u&printsec=frontcover>
- Ulya, Wildatu (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Yadi Sutikno, Hosan, dan Irawati (2022), *Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Maitreyawira. <https://maitreyawira.e-journal.id/jm/article/download/55/57>
- Burhan dan Saugadi (2017). *Peranan Guru Terhadap Mutu Pendidikan*. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/377/343>